

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *psychological well-being* dengan kepuasan kerja pada petugas pemadam kebakaran Suku Dinas Jakarta Barat. Hubungan antara *psychological well-being* dengan kepuasan kerja bersifat positif, artinya semakin tinggi *psychological well-being* seorang petugas pemadam kebakaran, maka semakin tinggi pula kepuasannya. Secara umum, tingkat *psychological well-being* yang dimiliki subjek ini termasuk dalam kategori tinggi demikian pula kepuasannya.

Alasan peneliti mengambil judul *Psychological Well-Being* dengan Kepuasan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran Suku Dinas Jakarta Barat karena melihat fenomena-fenomena yang ada disana, maka peneliti ingin melihat kepuasan kerja sebagai *dependent variabel* dan *psychological well-being* sebagai *independent variabel*. Peneliti ingin melihat, apabila individu merasakan bahagia dengan adanya kesejahteraan psikologi pada dalam dirinya terdapat pula kepuasan kerja yang tinggi atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin tinggi *psychological well-being* yang tinggi semakin tinggi pula kepuasan kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Sebagai upaya meningkatkan disiplin kerja petugas pemadam kebakaran perlu diberikan hukuman dan penghargaan, serta adanya waktu bagi pimpinan untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada petugas agar lebih baik dalam peningkatan kedisiplinan. Sehingga petugas operasional yang sedang bertugas dapat selalu siap pada saat terjadinya kebakaran, serta mengurangi tingkat kecelakaan yang terjadi pada saat pelaksanaan pemadaman. Bagi petugas pemadam kebakaran yang telah memiliki *psychological well being* tinggi harus dipertahankan sedangkan subjek yang memiliki kepuasan kerja tinggi harus dipertahankan juga.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah responden. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, dll. Peneliti selanjutnya juga harus memperhatikan antara fenomena yang didapat dengan yang terjadi di lapangan.

